

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan motivasi berprestasi dan stres akademik dengan *flow* akademik dalam diri santri tahfidz. Pemilihan lokasi penelitian berada di pesantren YQP di kota Kudus, yang mana sesuai dengan topik penelitian yakni mengenai santri tahfidz. Pesantren YQP merupakan pesantren bagi santri/peserta didik yang ingin menempuh pendidikan tahfidz/menghafalkan Al-quran, berlokasi di Kota Kudus. Santri di pesantren YQP yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu santri pada jenjang kelas 1, 2 dan 3, yang mana santri pada kelas-kelas tersebut adalah santri yang aktif menghafalkan Al-Qur'an. Santri pada tingkat kelas 1, 2 dan 3 di pesantren YQP berjumlah 306 santri, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Santri Tahfidz Di Pesantren YQP

No.	Jenjang Pendidikan	Jenis Kelasmin	Jumlah
1.	Kelas 1	Laki laki	53
		Perempuan	58
2.	Kelas 2	Laki laki	37
		Perempuan	70
3.	Kelas 3	Laki-laki	45
		Perempuan	71
Jumlah			306

B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Kelancaran dan keberhasilan penelitian perlu didukung oleh persiapan yang dilakukan sebelum memulai penelitian. Persiapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu meliputi persiapan administrasi dan persiapan alat ukur.

1. Persiapan Administrasi

Perijinan dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 Desember 2022 untuk meminta izin melakukan penelitian kepada pengasuh pondok pesantren YQP di Kudus. Selanjutnya peneliti melakukan proses wawancara dengan ketua pondok putri dan putra di pesantren YQP pada tanggal 24 Desember 2022, serta penyerahan skala penelitian kepada ketua pondok putra dan putri pada tanggal 4-10 Januari 2023

2. Persiapan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala motivasi berprestasi, stres akademik, dan *flow* akademik yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti dan mendapat persetujuan oleh dosen pembimbing sebelum diberikan kepada subjek.

a. Skala *flow* akademik

Skala *flow* akademik disusun dengan menggunakan aspek-aspek *flow* akademik menurut *flow* akademik yang dikemukakan oleh Rheinberg (Aini,2019) yang meliputi *absorption by activity* dan *fluency of performance*.

Skala ini terdiri dari 20 item favorabel dan 20 item unfavorabel. Penilaian item favorabel bergerak dari nilai 4 (SS) sangat sesuai, nilai 3 (S) sesuai, nilai 2 (TS) tidak sesuai, dan 1 (STS) sangat tidak sesuai. Sebaliknya penilaian item

unfavorabel bergerak dari nilai 1 (SS) sangat sesuai, nilai 2 (S) sesuai, nilai 3 (TS) tidak sesuai, dan nilai 4 (STS) sangat tidak sesuai.

Tabel 4.2

Blue Print Skala Flow Akademik

No.	Aspek	Item		Total
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	<i>Absorption by activity</i>	1,5,10,13,18,21,29,3 3,37	4,7,12,16,20,24,28,32, 36,40	20
2.	<i>Fluency of performance</i>	2,8,11,14,19,22,26,3 0,34,38	3,6,9,15,17,23,27,31,3 5,39	20
Total				40

b. Skala motivasi berprestasi

Skala motivasi berprestasi disusun dengan menggunakan aspek-aspek motivasi berprestasi menurut McClelland (Rahmawani,2008) yang meliputi tanggung jawab, mempertimbangkan resiko, kreatif – inovatif, memperhatikan umpan balik, waktu penyelesaian tugas, dan memiliki tujuan yang realistik.

Skala ini terdiri dari 20 item favorabel dan 20 item unfavorabel. Penilaian item favorabel bergerak dari nilai 4 (SS) sangat sesuai, nilai 3 (S) sesuai, nilai 2 (TS) tidak sesuai, dan 1 (STS) sangat tidak sesuai. Sebaliknya penilaian item unfavorabel bergerak dari nilai 1 (SS) sangat sesuai, nilai 2 (S) sesuai, nilai 3 (TS) tidak sesuai, dan nilai 4 (STS) sangat tidak sesuai.

Tabel 4.3

Blue Print Skala Motivasi Berprestasi

No.	Aspek	Item		Total
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Tanggung jawab	1,17,28,40	9,16,29,37	8
2.	Mempertimbangkan resiko	11,21,36	10,22,38,	6
3.	Kreatif-inovatif	2,14,27	7,15,30	6
4.	Memperhatikan umpan balik	20, 24,35	8,23,32	6
5.	Waktu penyelesaian tugas	3,12,26,33	6, 13,31,39	8
6.	Memiliki tujuan yang realistic	5,18,34	4,19,25	6
Total				40

c. Skala stres akademik

Skala stress akademik disusun dengan menggunakan aspek-aspek stress akademik menurut Sun dan Dunne (2011) yang meliputi *pressure from study*, *workload*, *worry about grade*, *self expectation*, dan *despondency*.

Skala ini terdiri dari 20 item favorabel dan 20 item unfavorabel. Penilaian item favorabel bergerak dari nilai 4 (SS) sangat sesuai, nilai 3 (S) sesuai, nilai 2 (TS) tidak sesuai, dan 1 (STS) sangat tidak sesuai. Sebaliknya penilaian item unfavorabel bergerak dari nilai 1 (SS) sangat sesuai, nilai 2 (S) sesuai, nilai 3 (TS) tidak sesuai, dan nilai 4 (STS) sangat tidak sesuai.

Tabel 4.4
Blue Print Skala Stres Akademik

No.	Aspek	Item		Total
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	<i>Pressure from study</i>	1, 14, 22,31	6, 17, 25,34	8
2.	<i>Workload</i>	8, 18, 21,32	7, 13, 26,36	8
3.	<i>Worry about grade</i>	2, 16, 28,33	5, 19, 27,35	8
4.	<i>Self expectation</i>	9, 12, 24,38	10, 20, 23,39	8
5.	<i>Despondency</i>	3, 15, 29,40	4, 11, 30,37	8
Total				40

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian diawali dengan memohon ijin kepada pimpinan/pengasuh pesantren YQP untuk melakukan penelitian dan melakukan wawancara kepada ketua pondok putra dan putri mengenai santri tahfidz di pesantren YQP. Selanjutnya peneliti menyusun skala penelitian, dan menyebar skala dengan bantuan ketua pondok putra dan putri pada tanggal 4-10 Januari 2023.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dan menentukan banyaknya sampel menjadi 100 orang dengan rincian 50 laki-laki dan 50 perempuan. Penyebaran skala dilakukan oleh ketua pondok putra dan putri dengan sebelumnya diberikan informasi mengenai kriteria subjek penelitian serta petunjuk cara penyajian skala.

C. Perhitungan Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reliabilitas skala dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 15.0 for Windows*.

1. Perhitungan Validitas

a. Validitas skala *flow* akademik

Hasil perhitungan uji validitas item skala *flow* akademik menunjukkan dari 40 item pernyataan diperoleh item yang valid sebanyak 28 item sedangkan item yang gugur berjumlah 12 item. Item yang gugur yaitu item dengan nomor 2, 5, 8, 10, 18, 27, 29, 30, 31, 35, 37, 39 Item yang gugur memiliki koefisien validitas berkisar antara (0,002-0,280). Sedangkan item yang valid memiliki koefisien validitas berkisar antara (0,332) – (0,578).

Tabel 4.5

Sebaran Item Skala Flow Akademik Yang Valid Dan Gugur

No.	Aspek	Item		Total
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	<i>Absorption by activity</i>	1,5*,10*,13,18*, 21,29*,33,37*	4,7,12,16,20,24,28, 32,36,40	20
2.	<i>Fluency of performance</i>	2*,8*,11,14,19,22,26, ,30*,34,38	3,6,9,15,17,23,27*, 31*,35*,39*	20
Total				40

Keterangan:

Tanda * = item gugur

Tanpa tanda * = item valid

b. Validitas skala motivasi berprestasi

Hasil perhitungan uji validitas item skala motivasi berprestasi menunjukkan dari 40 item pernyataan diperoleh item valid berjumlah 26 sedangkan item yang gugur sebanyak 14 item. Item yang gugur yaitu item dengan nomor 7, 8, 11, 12, 15, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 29, 38. Item yang gugur memiliki koefisien validitas berkisar antara (-0,340) – (0,262). Sedangkan item yang valid memiliki koefisien validitas berkisar antara (0,329) - (0,582).

Tabel 4.6

Sebaran Item Skala Motivasi Berprestasi Yang Valid Dan Gugur

No.	Aspek	Item		Total
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Tanggung jawab	1,17,28,40	9,16,29*,37	8
2.	Mempertimbangkan resiko	11*,21*,36	10,22*,38*	6
1.	Kreatif-inovatif	2,14,27*	7*,15*,30	6
2.	Memperhatikan umpan balik	20*, 24*,35	8*,23*,32	6
3.	Waktu penyelesaian tugas	3,12*,26,33	6, 13,31,39	8
4.	Memiliki tujuan yang realistic	5,18*,34	4,19,25	6
Total				40

Keterangan:

Tanda * = item gugur

Tanpa tanda * = item valid

c. Validitas skala stres akademik

Hasil perhitungan uji validitas skala motivasi berprestasi menunjukkan dari 40 item pernyataan diperoleh item valid berjumlah 27 sedangkan item yang gugur sebanyak 13 item. Item yang gugur yaitu item dengan nomor 5, 10, 16, 20, 24, 25, 26, 28, 30, 35, 38, 39, 40. Item yang gugur memiliki koefisien validitas berkisar antara (-0,062) – (0,296). Sedangkan item yang valid memiliki koefisien validitas berkisar antara (0,342) - (0,686).

Tabel 4.7

Sebaran Item Skala Stres Akademik yang Valid dan Gugur

No.	Aspek	Item		Total
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	<i>Pressure from study</i>	1, 14, 22,31	6, 17,25*,34	8
2.	<i>Workload</i>	8, 18, 21,32	7, 13,26*,36	8
3.	<i>Worry about grade</i>	2, 16*,28*,33	5*, 19, 27,35*	8
4.	<i>Self expectation</i>	9, 12,24*,38*	10*,20*,23,39*	8
5.	<i>Despondency</i>	3, 15, 29,40*	4, 11,30*,37	8
Total				40

Keterangan:

Tanda * = item gugur

Tanpa tanda = item valid

2. Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan mencari koefisien realibilitas dari item yang valid menggunakan Teknik *Alpha Cronbach*. Perhitungan reliabilitas skala *flow* akademik pada tahap pertama mendapatkan hasil sebesar 0,877, dan pada

tahap kedua sebesar 0,891. Hasil perhitungan reliabilitas skala motivasi berprestasi pada tahap pertama sebesar 0,834, tahap kedua sebesar 0,883 dan tahap ketiga sebesar 0,883. Sementara itu, hasil perhitungan reliabilitas skala stres akademik pada tahap pertama sebesar 0,885, tahap kedua sebesar 0,906, tahap ketiga sebesar 0,907 dan tahap keempat sebesar 0,907.

D. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov – Smirnov Test* dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 15.0 for Windows*.

Hasil uji normalitas variabel *flow* akademik menunjukkan nilai K-SZ sebesar 0,731 dan nilai signifikansi P sebesar 0,659 ($p > 0,05$), selanjutnya uji normalitas pada variabel motivasi berprestasi menunjukkan nilai K-SZ sebesar 0,865 dan signifikansi P sebesar 0,443 ($p > 0,05$), sedangkan uji normalitas pada variabel stress akademik menunjukkan nilai K-SZ sebesar 1,131 dan signifikansi P sebesar 0,155 ($p > 0,05$). Hasil uji normalitas yang telah disebutkan menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki sebaran data yang normal.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	K-SZ	P (0,05)	Keterangan
1.	<i>Flow</i> akademik	0,731	0,659	Berdistribusi Normal
2.	Motivasi berprestasi	0,865	0,443	Berdistribusi Normal
3.	Stress akademik	1,131	0,155	Berdistribusi Normal

Hasil uji normalitas di atas menunjukkan sebaran yang normal dari variabel *flow* akademik, motivasi berprestasi dan stress akademik dengan hasil K-SZ dan $p > 0,05$.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan linier antar variabel. Hasil uji linieritas antara variabel *flow* akademik dengan motivasi berprestasi mendapatkan nilai F linier sebesar 1,216 dengan P sebesar 0,257 ($p > 0,05$). Sedangkan hasil uji linieritas antara variabel *flow* akademik dengan stress akademik mendapatkan nilai F linier sebesar 1,466 dengan nilai P sebesar 0,104 ($p > 0,05$).

Table 4.9
Hasil Uji Linieritas`

No.	Variabel	F	Sig(P)	Keterangan
1.	<i>Flow</i> akademik dengan motivasi berprestasi	1,216	0,257	Linier
2.	<i>Flow</i> akademik dengan stress akademik	1,466	0,104	Linier

Hasil uji linieritas yang telah disebutkan menunjukkan adanya hubungan linier antara variabel *flow* akademik dengan motivasi berprestasi, begitu juga hubungan linier antara variabel *flow* akademik dengan stres akademik.

3. Uji Hipotesis

a. Hipotesis mayor

Uji hipotesis mayor dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis regresi dua predictor menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 15.0 for Windows*. Hasil analisis regresi dua predictor yang dilakukan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis Mayor

Model	Rx12y	R square	Adjusted R squared	Std. error of the estimate	F	Sig(p)
1 regression	0,772 ^a	0,595	0,586	5.736	64.722	0.000

Hasil uji regresi menunjukkan nilai sig(p) = 0,000 dengan rx12y = 0,772 yang artinya terdapat hubungan yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dan stress akademik dengan flow akademik, sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara motivasi berprestasi dan stress akademik dengan flow akademik dalam penelitian ini dapat diterima dengan sumbangan efektif sebesar 59,5%.

b. Hipotesis minor

1. Hipotesis adanya hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan *flow* akademik

Hasil uji hipotesis adanya hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan *flow* akademik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Analisis Korelasi Motivasi Berprestasi dengan *Flow* Akademik

Variabel	Rx1y	R Squared	Sig(p)
Motivasi berprestasi dengan <i>flow</i> akademik	0,638	0,407	0,000

Berdasarkan analisis *product moment* antara variabel motivasi berprestasi dengan *flow* akademik didapatkan koefisien korelasi antara kedua variabel (r_{x1y}) sebesar 0,638 dengan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,001$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dengan *flow* akademik. Semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin tinggi *flow* akademik. Sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi maka semakin rendah pula *flow* akademik. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan *flow* akademik dapat diterima, dengan sumbangan efektif sebesar 40,7%.

- Hipotesis adanya hubungan negatif antara stres akademik dengan *flow* akademik

Hasil uji hipotesis adanya hubungan negatif antara stress akademik dengan *flow* akademik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12**Hasil Analisis Korelasi Motivasi Berprestasi dengan *Flow* Akademik**

Variabel	Rx2y	R Squared	Sig(p)
Stres akademik dengan <i>flow</i> akademik	-0,705	0,497	0,000

Berdasarkan analisis *product moment* antara variabel stres akademik dengan *flow* akademik didapatkan koefisien korelasi antara kedua variabel (r_{xy}) sebesar -0,705 dengan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,001$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara stres akademik dengan *flow* akademik. Semakin tinggi stres akademik maka semakin rendah *flow* akademik. Sebaliknya, semakin rendah stres akademik maka semakin tinggi *flow* akademik. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan negatif antara stress akademik dengan *flow* akademik dapat diterima, dengan sumbangan efektif sebesar 49,7%.

E. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh hasil bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dengan korelasi dari ketiga variabel (r_{xy}) sebesar 0,772 dengan $\text{sig}(p)$ 0,000 ($p < 0,001$), dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dan stress akademik dengan *flow* akademik pada santri tahfidz dengan sumbangan efektif sebesar 59,5%.

Flow didefinisikan sebagai suatu kondisi kesadaran pada individu yang benar-benar tenggelam dalam suatu kegiatan, dan menikmatinya secara intens

(Bakker,2004). *Flow* dapat muncul dalam berbagai aktivitas seperti bekerja, belajar, bermain, maupun beribadah. *Flow* dibutuhkan individu terutama saat belajar. *Flow* yang terjadi pada situasi belajar disebut *flow* akademik (Aini, 2020).

Flow dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor individu dan faktor lingkungan (Baumann dan Scheffer, 2010). Beberapa variabel internal yang terbukti mempengaruhi *flow* yaitu efikasi diri, kepercayaan diri, optimisme, dan motivasi berprestasi (Pantu,2021). Motivasi berprestasi merupakan daya dorong yang memungkinkan seseorang berhasil mencapai apa yang diinginkan dan berusaha mencapai tujuan meskipun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya (Kristanti,2021). Pengalaman optimal atau *flow* terjadi Ketika individu berusaha mencapai sesuatu yang sulit dan bermakna (Csikszentmihalyi,1991), sehingga individu yang memiliki motivasi berprestasi dalam akademik yang tinggi akan lebih mudah untuk mencapai *flow* ketika mengerjakan aktivitas aktivitas yang berkaitan dengan akademik. Karena tingginya dorongan pada individu untuk mencapai prestasi maka semakin tinggi pula kemampuannya dalam menikmati dan fokus melakukan aktivitas akademik (Arif, 2013).

Berdasarkan uji hipotesis minor pertama yang dilakukan, dapat diketahui bahwa antara variabel motivasi berprestasi dan *flow* akademik memiliki koefisien korelasi antara kedua variabel (r_{x1y}) sebesar 0,638 dengan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,01$), dengan sumbangan efektif sebesar 40,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel motivasi berprestasi dengan *flow* akademik. Semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin tinggi *flow* akademik. Sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi maka semakin rendah

flow akademik. Sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan positif antara motivasi berprestasi dan *flow* akademik dapat diterima.

Hasil yang didapatkan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arif (2013) yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan *Flow* Akademik” yang mendapatkan hasil adanya korelasi antara motivasi berprestasi dan *flow* akademik.

Selain factor internal, *flow* dapat dipengaruhi pula oleh faktor lingkungan atau factor eksternal (Baumann dan Scheffer, 2010). Menurut Csikszentmihalyi (2014), terjadinya kondisi *flow* ditentukan oleh keseimbangan antara tantangan dan kemampuan individu. Apabila tantangan yang dihadapi siswa lebih besar dari kemampuan, maka *flow* tidak terjadi, namun justru muncul kondisi kecemasan. Dalam kegiatan akademik, kondisi ketidaksesuaian antara tuntutan lingkungan dengan sumber daya siswa disebut sebagai stres akademik (rahmawati,2012). Siswa yang memiliki stres akademik akan terhambat untuk mencapai *flow*. Adanya stres menciptakan suasana sekitar kurang nyaman dan tidak memenuhi syarat adanya keseimbangan antara tugas dan kemampuan yang dimiliki (Budiani,2021).

Berdasarkan uji hipotesis minor kedua yang dilakukan, dapat diketahui bahwa antara variabel stress akademik dan *flow* akademik memiliki koefisien korelasi antara kedua variabel (r_{xy}) sebesar -0,705 dengan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,01$), dengan sumbangan efektif sebesar 49,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara variabel stress akademik dengan *flow* akademik. Semakin tinggi stress akademik maka semakin rendah *flow*

akademik. Sebaliknya, semakin rendah stress akademik maka semakin tinggi *flow* akademik. Sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan negatif antara stress akademik dan *flow* akademik dapat diterima.

Hasil yang telah didapatkan pada uji hipotesis kedua didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Peifer, *et al.* (2013) yang berjudul “*The Relation Of Flow-Experience And Physiological Arousal Under Stress- Can U Shape It?*” yang mendapatkan hasil bahwa tingkat *arousal* stress yang tinggi diasosiasikan dengan tingkat *flow* yang rendah.

Berdasarkan hasil dari sebaran skala *flow* akademik dengan 91 subjek penelitian diperoleh mean empirik sebesar 72,36 dengan standar deviasi sebesar 8,916. Adapun hasil kategorisasi terhadap 91 subjek pada item skala *flow* akademik yaitu: kategori sangat rendah (SR) sebanyak 4 subjek (4,4 %), kategori rendah (R) sebanyak 20 subjek (22%), kategori sedang (S) sebanyak 39 subjek (42,9%), kategori tinggi (T) sebanyak 21 subjek (23%) dan kategori sangat tinggi (ST) sebanyak 7 subjek (7,7%).

Berdasarkan hasil dari sebaran skala motivasi berprestasi dengan 91 subjek penelitian diperoleh mean empirik sebesar 72,74 dengan standar deviasi sebesar 7,656. Adapun hasil kategorisasi terhadap 91 subjek pada item skala motivasi berprestasi yaitu: kategori sangat rendah (SR) sebanyak 3 subjek (3,3%), kategori rendah (R) sebanyak 27 subjek (29,67%), kategori sedang (S) sebanyak 32 subjek (35,16%), kategori tinggi (T) sebanyak 22 subjek (24,17%) dan kategori sangat tinggi (ST) sebanyak 7 subjek (7,7%).

Berdasarkan hasil dari sebaran skala stress akademik dengan 91 subjek penelitian diperoleh mean empirik sebesar 66,07 dengan standar deviasi sebesar 8,203. Adapun hasil kategorisasi terhadap 91 subjek pada item skala stress akademik yaitu: kategori sangat rendah (SR) sebanyak 4 subjek (4,4%), kategori rendah (R) sebanyak 20 subjek (21,97%), kategori sedang (S) sebanyak 43 subjek (47,25%), kategori tinggi (T) sebanyak 15 subjek (16,4%) dan kategori sangat tinggi (ST) sebanyak 9 subjek (9,9%).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek penelitian mempunyai tingkat *flow* akademik, motivasi berprestasi, dan stress akademik dalam kategori sedang.

Penelitian ini telah dilakukan dengan usaha semaksimal mungkin, namun masih terdapat beberapa kelemahan yang memerlukan perbaikan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Beberapa kelemahan dalam pelaksanaan penelitian adalah:

1. Adanya keterbatasan akses peneliti terhadap subjek karena pesantren tidak membuka lingkungan asrama untuk umum, sehingga pemberian skala dilakukan oleh ketua pondok putra dan putri dengan sebelumnya dijelaskan oleh peneliti. Hal ini menyebabkan kurang maksimalnya kontrol dalam pengisian skala penelitian.
2. Beberapa subjek belum sepenuhnya memahami cara pengisian skala sehingga harus dilakukan pengisian ulang untuk beberapa item yang dijawab dengan cara yang salah.

3. Adanya kemungkinan subjek mengisi tidak sesuai dengan dirinya mengingat padatnya kegiatan subjek sehingga mengisi skala dilakukan di sela kegiatan.

